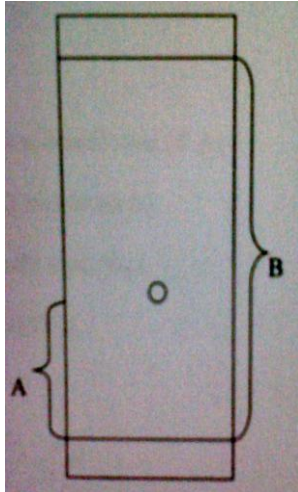


LAMPIRAN A
CONTOH PERHITUNGAN RETARDATION FACTOR (Rf)



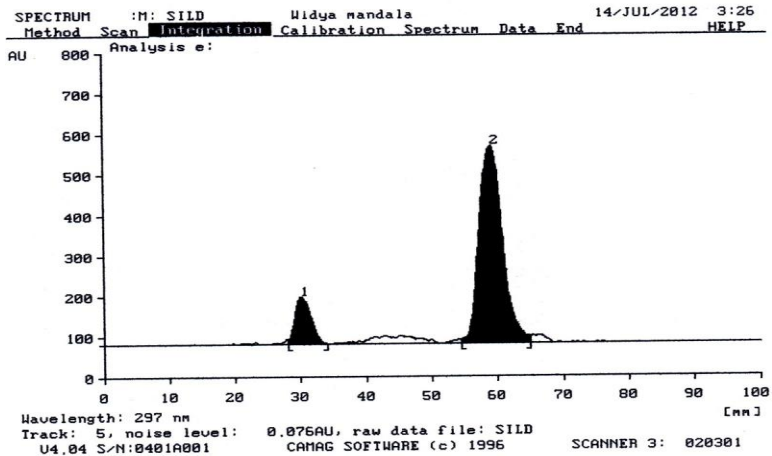
$$R_f = \frac{\text{Jarak yang ditempuh solut}}{\text{Jarak yang ditempuh fase gerak}}$$

$$= \frac{48}{85}$$

$$= 0,57$$

LAMPIRAN B

CONTOH PERHITUNGAN RESOLUSI (Rs)



Diketahui :

- Jarak yang ditempuh oleh sildenafil sitrat (t_{R2}) = 58,0 mm
- Jarak yang ditempuh oleh matriks dengan noda terdekat (t_{R1})= 29,0 mm
- Lebar noda sildenafil sitrat (W_1) = 12,5 mm
- Lebar noda matriks dengan noda terdekat (W_2) = 3,5 mm

$$\begin{aligned}
 R_S &= \frac{2(t_{R2} - t_{R1})}{W_2 + W_1} \\
 &= \frac{2(58 - 29)}{12,5 + 3,5} \\
 &= 3,62
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN C
CONTOH PERHITUNGAN LOD SILDENAFIL SITRAT

Konsentrasi (µg/ml)	Luas Area	\hat{y}	$(y - \hat{y})^2$	Keterangan
5,046	743,6	933,22	35.955,74	a = 156,46
10,092	1849,1	1709,98	19.354,37	b = 153,93
15,138	2603,8	2486,74	13.703,04	r hitung (0,9909) > r tabel (0,8780)
20,184	3370,5	3263,50	11.449	y = 153,93 x + 156,46
25,230	3866,7	4040,26	30.123,07	LOD = 3,742 µg
		$\Sigma(y - \hat{y})^2$	110.585,22	

$$SB = \left(\frac{(y - \hat{y})^2}{n - 2} \right)^{\frac{1}{2}}$$

$$= \left(\frac{110.585,22}{5-2} \right)^{\frac{1}{2}}$$

$$= 191,994$$

$$LOD = a + 3 \cdot SB$$

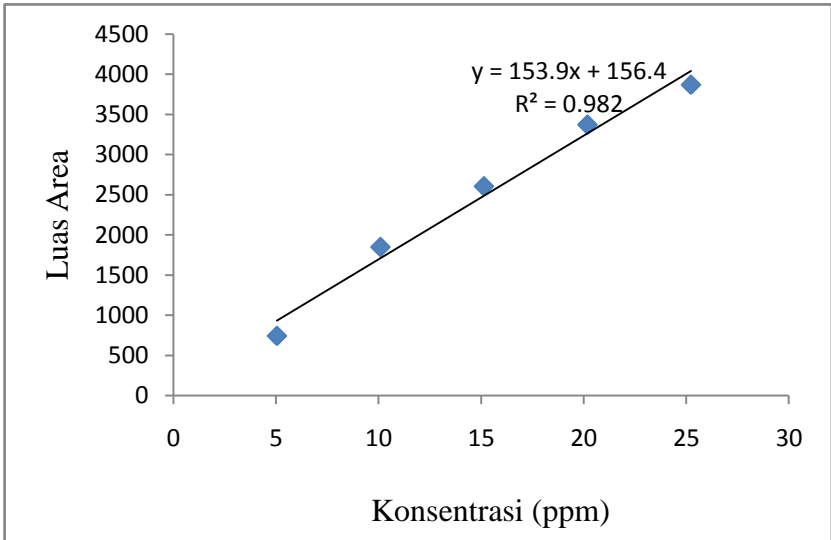
$$= 156,46 + 3 \cdot 191,994$$

$$\hat{x} = 3,742 \mu\text{g/ml}$$

$$500 \text{ mg} \longrightarrow 0,03742 \text{ mg}$$

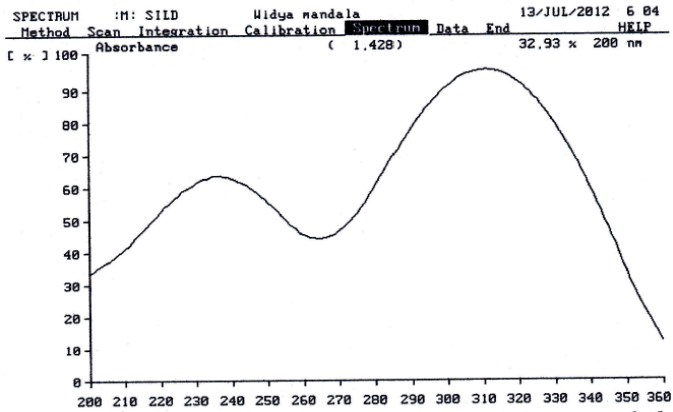
$$20 \text{ gram} \longrightarrow 1,50 \text{ mg}$$

LAMPIRAN D
KURVA REGRESI LINIER PADA UJI LOD



LAMPIRAN E

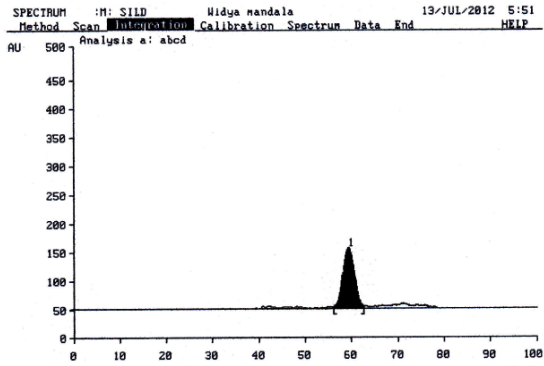
SPEKTRUM SILDENAFIL SITRAT



Hasil spektrum sildenafil sitrat dengan panjang gelombang 312 nm

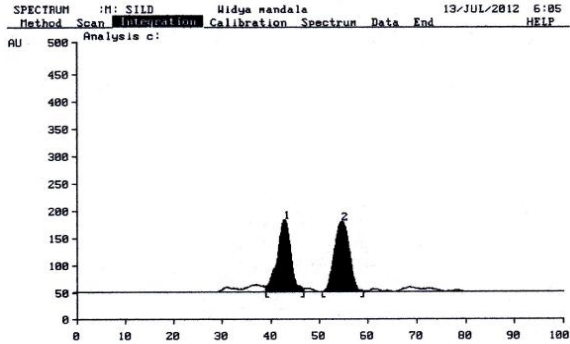
LAMPIRAN F

DENSITOGRAM HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK KLOOROFORM:METANOL: ASAM ASETAT (70:3:0,2)

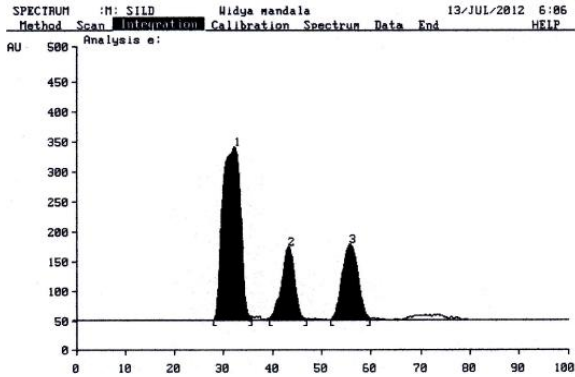


Densitogram sildenafil sitrat

LAMPIRAN G
DENSITOGRAM HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK
KLOROFORM:METANOL: ASAM ASETAT (70:3:0,2) PADA
MATRIKS KOPI GRENG



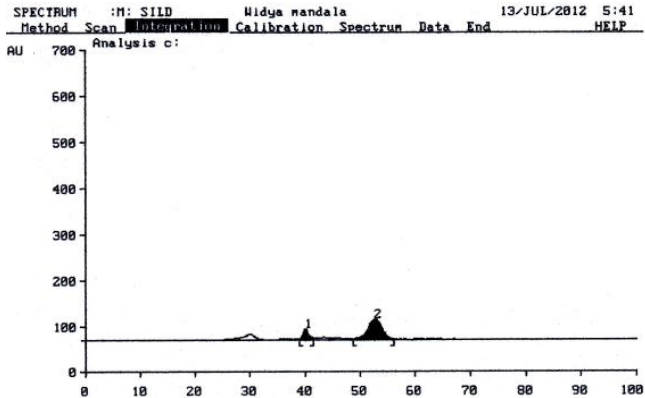
Densitogram matriks kopi greng



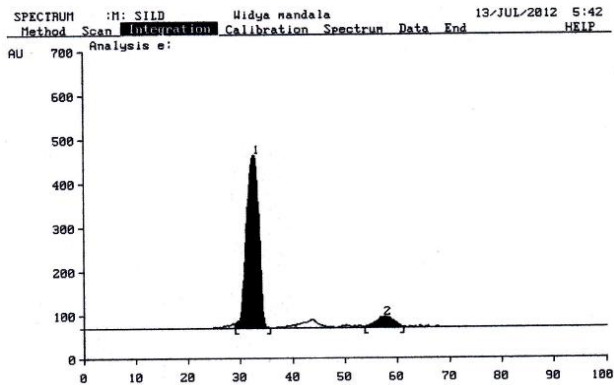
Densitogram yang menunjukkan pemisahan sildenafil sitrat dengan matriks kopi greng. Keterangan : 1 = sildenafil sitrat ; 2,3 = matriks kopi greng.

LAMPIRAN H

DENSITOGRAM HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK KLOROFORM:METANOL: ASAM ASETAT (70:3:0,2) PADA Matriks MINUMAN HERBAL

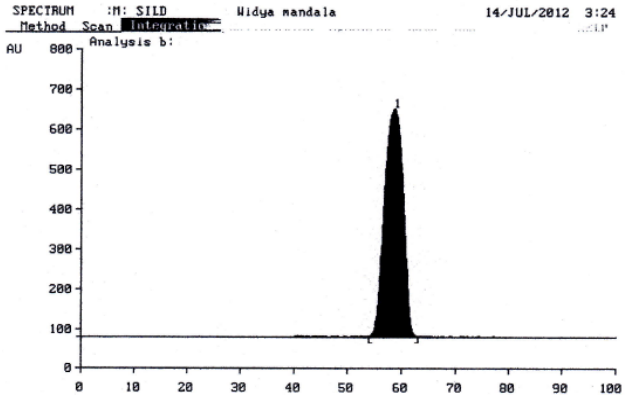


Densitogram matriks minuman herbal



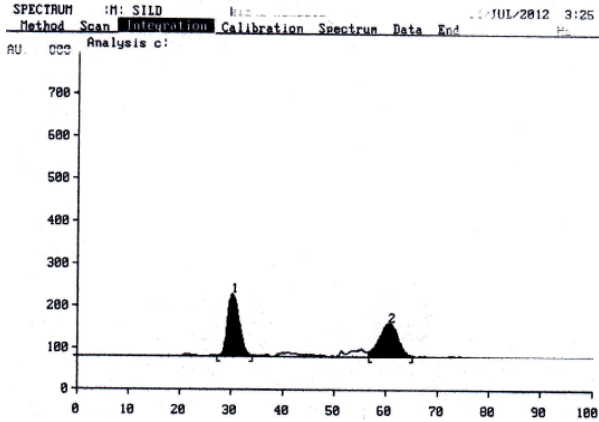
Densitogram yang menunjukkan pemisahan sildenafil sitrat dengan matriks minuman herbal. Keterangan : 1 = sildenafil sitrat; 2 = matriks minuman herbal

LAMPIRAN I
DENSITOGRAM HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK
KLOROFORM: AMONIA: METANOL (80:5:2)

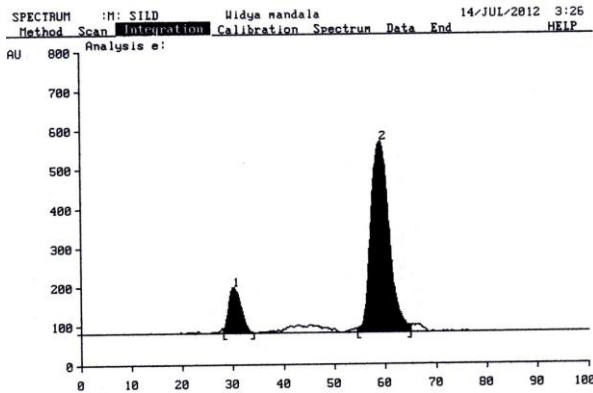


Densitogram sildenafil sitrat

LAMPIRAN J
DENSITOGRAM HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK
KLOROFORM: AMONIA: METANOL (80:5:2) PADA MATRIKS
KOPI GRENG

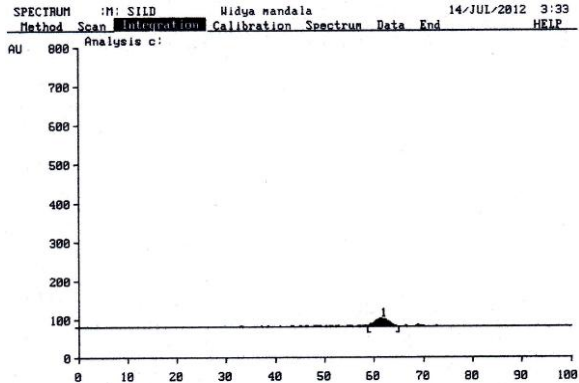


Densitogram matriks kopi greng

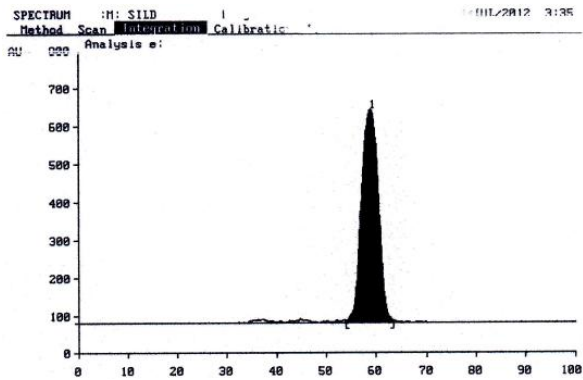


Densitogram yang menunjukkan pemisahan sildenafil sitrat dengan matriks kopi greng). Keterangan : 2 = sildenafil sitrat ; 1 = matriks kopi greng.

LAMPIRAN K
DENSITOGRAF HASIL ELUASI DENGAN FASE GERAK
KLOROFORM: AMONIA: METANOL (80:5:2) PADA MATRIKS
MINUMAN HERBAL



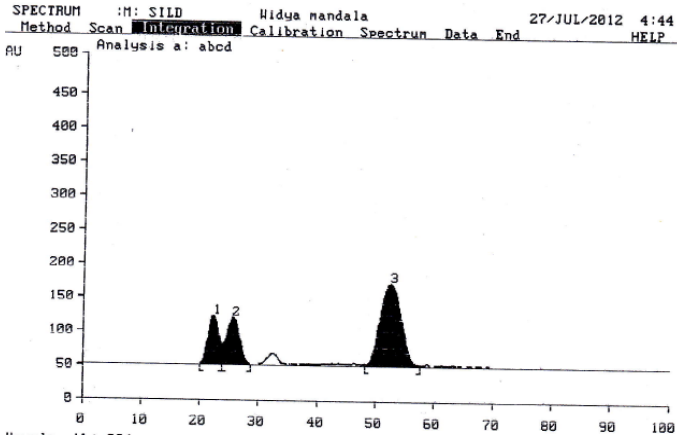
Densitogram matriks minuman herbal



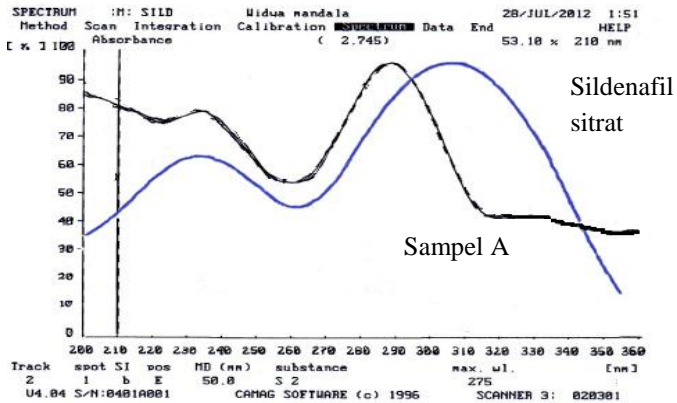
Densitogram yang menunjukkan pemisahan sildenafil sitrat dengan matriks minuman herbal. Keterangan : 1 = sildenafil sitrat

LAMPIRAN L

SAMPEL A



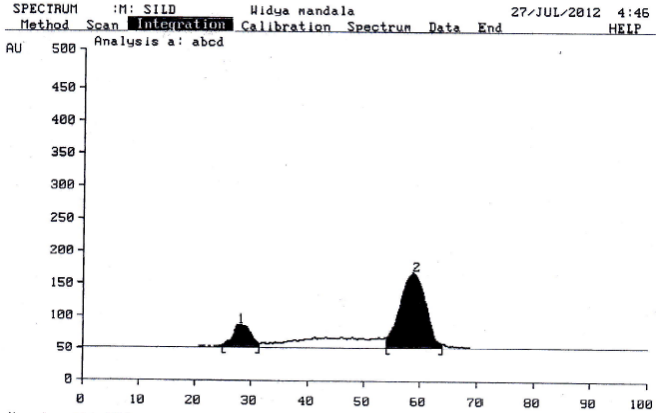
Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek H yang diekstraksi dengan fase gerak terpolih.



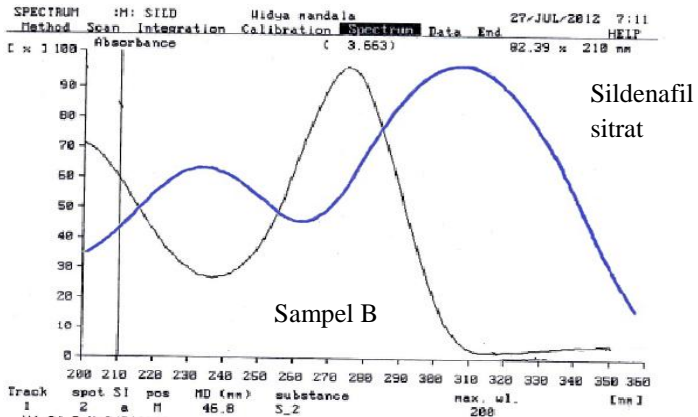
Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek A peak no 3 yang diekstraksi dengan fase gerak terpolih.

LAMPIRAN M

SAMPEL B



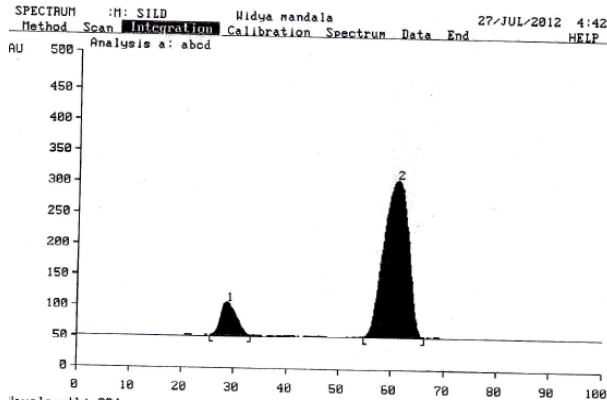
Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek B yang diekstraksi dengan fase gerak terpilih.



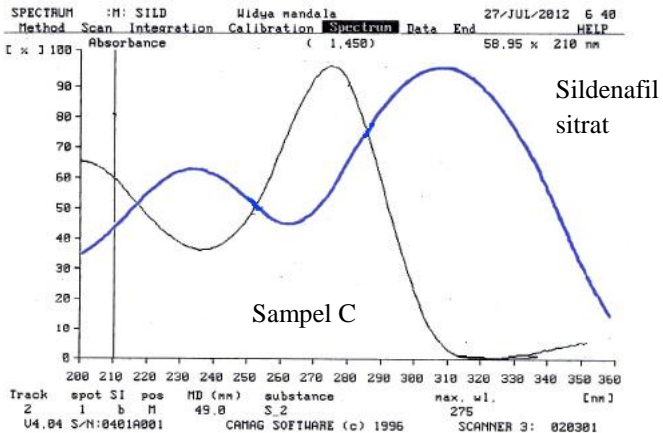
Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek H peak no 2 yang diekstraksi dengan fase gerak terpilih.

LAMPIRAN N

SAMPEL C



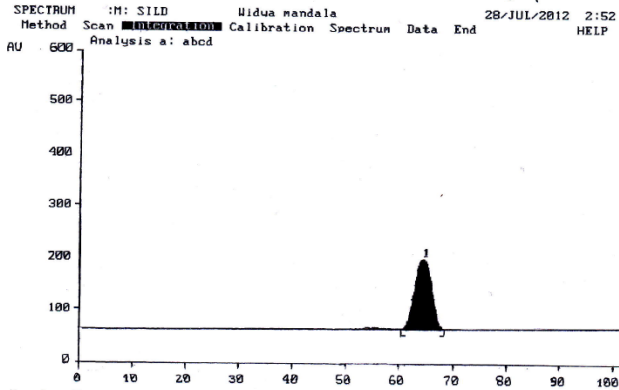
Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek C yang diekspansi dengan fase gerak terpilih.



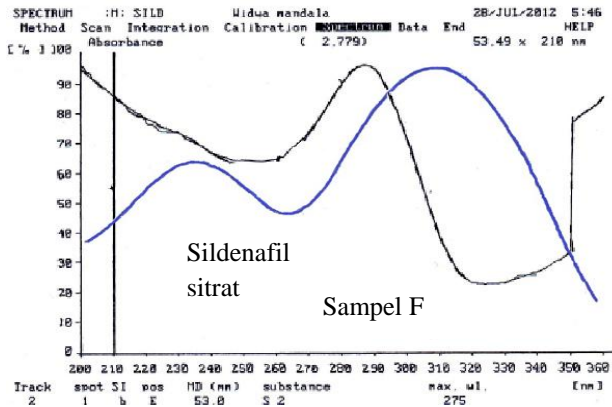
Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek C peak no 2 yang diekspansi dengan fase gerak terpilih.

LAMPIRAN O

SAMPEL F



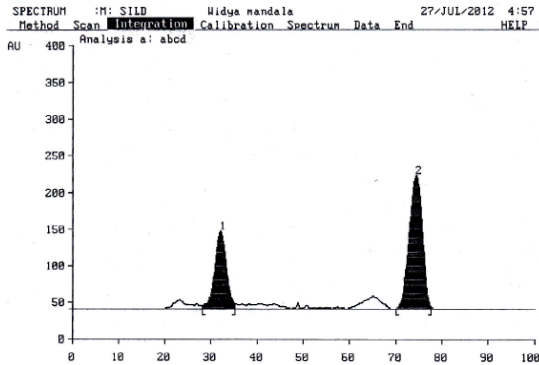
Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek F yang dieluasi dengan fase gerak terpilih.



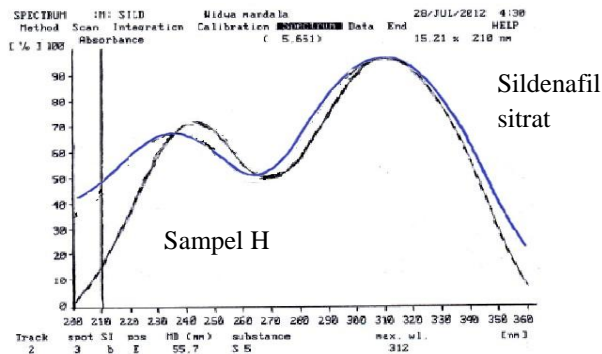
Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek H peak no 2 yang dieluasi dengan fase gerak terpilih.

LAMPIRAN P

SAMPEL H



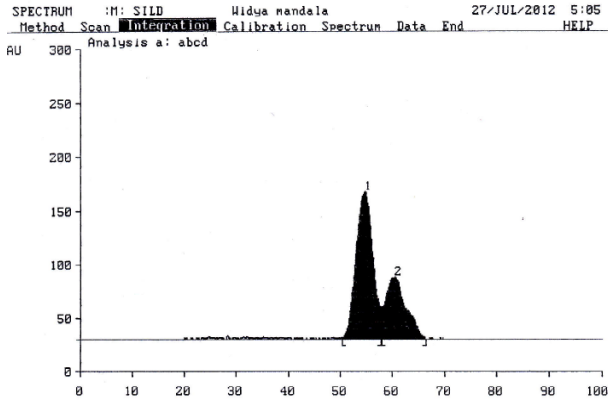
Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek H yang dieluasi dengan fase gerak terpilih.



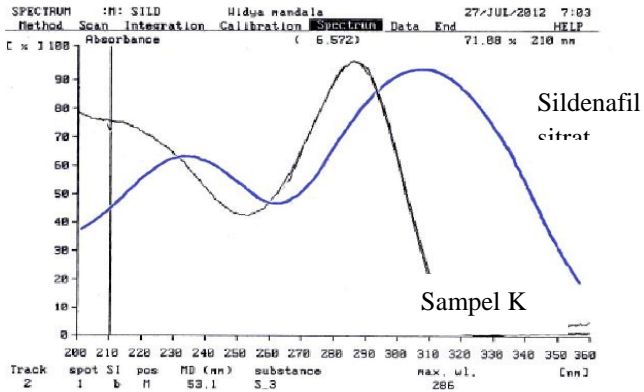
Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek H *peak* no 2 yang dieluasi dengan fase gerak terpilih.

LAMPIRAN Q

SAMPEL K



Hasil identifikasi sildenafil sitrat pada sampel merek K yang diekstraksi dengan fase gerak terpelih.



Hasil pengamatan spektrum dari sampel merek K *peak* no 2 yang diekstraksi dengan fase terpelih.

LAMPIRAN R
DAFTAR NILAI R

DEGREES OF FREEDOM (DF)	5 PERCENT	1 PERCENT	DEGREES OF FREEDOM (DF)	5 PERCENT	1 PERCENT
1	.997	1.000	24	.388	.496
2	.950	.990	25	.381	.487
3	.878	.959	26	.374	.478
4	.811	.917	27	.367	.470
5	.754	.874	28	.361	.463
6	.707	.834	29	.355	.456
7	.666	.798	30	.349	.449
8	.632	.765	35	.325	.418
9	.602	.735	40	.304	.393
10	.576	.708	48	.288	.372
11	.553	.684	50	.273	.354
12	.532	.661	60	.250	.325
13	.514	.641	70	.232	.302
14	.497	.623	80	.217	.283
15	.482	.606	90	.205	.267
16	.468	.590	100	.195	.254
17	.456	.575	125	.174	.228
18	.444	.561	150	.159	.208
19	.433	.549	200	.138	.181
20	.423	.537	300	.113	.148
21	.413	.526	400	.098	.128
22	.404	.515	500	.088	.115
23	.396	.505	1000	.062	.081

Sumber: Soedigdo & Soedigdo (1977).